

## FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

### ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Rs Ibu Dan Anak Amanat

---

Andi We Yada Tenribali<sup>1</sup>,<sup>K</sup>Arina Fathiyah Arifin<sup>2</sup>, Arni Isnaini Arfah<sup>3</sup>, Fadli Ananda<sup>4</sup>,  
Zulfiyah Surdam<sup>5</sup>, Trika Irianta<sup>6</sup>, Nur Rakhmah<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>4,6,7</sup>Departemen Ilmu Obsetri dan ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [arinafathiyah.arifin@umi.ac.id](mailto:arinafathiyah.arifin@umi.ac.id)

[Weyadaaaa@gmail.com](mailto:Weyadaaaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [arinafathiyah.arifin@umi.ac.id](mailto:arinafathiyah.arifin@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [ArniIsnaini.arfah@umi.ac.id](mailto:ArniIsnaini.arfah@umi.ac.id)<sup>3</sup>,

[fadli.ananda@umi.ac.id](mailto:fadli.ananda@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [zulfiyah.surdam@umi.ac.id](mailto:zulfiyah.surdam@umi.ac.id)<sup>5</sup>, [trika.irianta@umi.ac.id](mailto:trika.irianta@umi.ac.id)<sup>6</sup>,

[nur.rakhmah@umi.ac.id](mailto:nur.rakhmah@umi.ac.id)<sup>7</sup>

(082294085904)

---

### ABSTRAK

*Anemia* adalah suatu kondisi jumlah, ukuran sel darah merah atau konsentrasi *hemoglobin* di bawah nilai batas normal (11 gr/dL), prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah lebih dari 70%. Tujuan Penelitian Mengetahui faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Rs Ibu dan Anak Amanat. Penelitian menggunakan desain deskriptif analitik metode cross sectional. Penelitian ini dilakukan di RSIA Amanat Makassar bulan November - Desember 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 sampel ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di RSIA Amanat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSIA Amanat Makassar, yaitu umur kehamilan, umur ibu hamil, paritas, pengetahuan, suplementasi zat besi, jarak kelahiran dan Pendidikan.

Kata kunci: Faktor Anemia, Ibu Hamil; Hemoglobin

---

#### PUBLISHED BY :

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email :

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone :

+6282396131343 / +62 85242150099

#### Article history :

Received 05 Maret 2022

Received in revised form 8 Maret 2022

Accepted 20 Maret 2022

Available online 01 April 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## ABSTRACT

*Anemia is a condition in which the number, size of red blood cells or hemoglobin concentration is below the normal limit value (11 g/dL), the prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia is more than 70%. Research Objectives To determine the factors associated with anemia in pregnant women at the Mother and Child Hospital Amanat. The study used a descriptive analytic design with a cross sectional method. This research was conducted at the Amanat RSIA Makassar in November - December 2021. The population in this study were 34 samples of pregnant women who had their pregnancy checked at the Amanat RSIA. The conclusion of this study is the factors associated with the incidence of anemia in pregnant women at RSIA Amanat Makassar, namely gestational age, age of pregnant women, parity, knowledge, iron supplementation, birth spacing and education.*

*Keywords : Anemia Factor, Pregnant Women; Hemoglobin*

---

## PENDAHULUAN

*Anemia* adalah suatu kondisi di mana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi *hemoglobin* di bawah nilai batas normal (11 gr/dL), akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. *Anemia* merupakan indikator gizi buruk dan kesehatan yang buruk. *Anemia* pada Ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas, dan berat bayi lahir rendah.(1)

Menurut *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan *anemia* kehamilan sebagai kadar *hemoglobin* kurang dari 11gr/dL atau kurang dari 33% pada setiap waktu pada kehamilan yang mempertimbangkan *hemodilusi* yang normal terjadi dalam kehamilan di mana kadar *hemoglobin* kurang dari 11 gr/dL pada trimester pertama.(2)

*Prevalensi anemia* ibu hamil di Indonesia adalah lebih dari 70%. Tingginya angka *anemia* ibu hamil mempunyai kontribusi terhadap tingginya angka BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) yang diperkirakan mencapai 350.000 bayi setiap tahunnya.(3,4) Selain meningkatkan angka kejadian BBLR, *anemia* pada ibu hamil juga meningkatkan risiko terjadinya perdarahan ante partum (PAP) dan perdarahan post partum (PPP), yang dapat mengakibatkan kematian ibu dan bayi terutama ibu hamil dengan *anemia* berat.(5,6)

Data Dinas kesehatan provinsi Sulawesi selatan menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 mg/dL sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan kadar *hemoglobin* < 8 mg/dL sebesar 1,15%.(3)

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki jumlah ibu hamil dengan *anemia* sebesar 47,8% pada tahun 2017. Berdasarkan laporan Dinkes Kota Makassar (2018) jumlah ibu hamil yang menderita *anemia* ringan-sedang di Kota Makassar pada tahun 2017 sebanyak 1105 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 703 orang.(7)

Wilayah Kerja Puskesmas Panambungan kota Makassar mengenai penderita *anemia* pada ibu hamil yaitu pada tahun 2017 sebanyak 48 orang ibu hamil, pada tahun 2018 sebanyak 50 orang ibu hamil, pada tahun 2019 sebanyak 24 Orang ibu hamil dan pada tahun 2020 sebanyak 17 orang ibu hamil.

Jadi dapat di simpulkan bahwa pada tahun 2018 merupakan kasus tertinggi *anemia* pada ibu hamil di Puskesmas Panambungan.(8)

Pengaruh *anemia* dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera di atasi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, *partus prematus*, *partus* lama, *atonia uteri* dan menyebabkan perdarahan serta syok. Hal tersebut berkaitan dengan banyak faktor yang berpengaruh antara lain status gizi, umur, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan pengaruh *anemia* terhadap hasil *kosepsi* diantaranya dapat menyebabkan keguguran, kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, *prematunitas* dan cacat bawaan.(9)

Kejadian *anemia* pada kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan ibu, pendapatan, jarak setelah nifas, *paritas*, kecukupan tablet Fe, dan status gizi.(10)

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain pendekatan *cross sectional* yaitu pengambilan data yang dilakukan dalam satu kurun waktu. Peneliti mengumpulkan data dari sampel pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* karena prevalensi masalah yang terjadi cukup besar. Jumlah sampel yang dibutuhkan ada 34 orang.

## HASIL

Penelitian ini bertujuan mengathau faktor-faktor yang berhubungan dengan *anemia* pada ibu hamil RSIA Amanat Makassar. Pada penelitian ini jumlah responden yang memenuhi kriteria *inklusi* adalah sebanyak 34 orang.

### Hasil analisis univariat berdasarkan karakteristik responden

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

		Jumlah	Presentase
Hemoglobin	Normal > 11gr/ dL	10	29,4%
	Tidak Normal <11gr/dL	24	70,6%
Umur Ibu Hamil	Beresiko (< 20 dan > 35 tahun )	9	26,5%
	Tidak Beresiko (20-30 tahun)	25	73,5%
Umur Kehamilan	Beresiko	20	58,8%
	Trimester (0 mg- < 13 mg)		
	Trimester III (≥ 28 mg- ≥40mg)		
	Tidak Beresiko	14	41,2%
Paritas	Trimester II (≥ 13mg- < 28 mg)		
	Beresiko	27	79,4%
Pekerjaan	Tidak Beresiko	7	20,6%
	Bekerja	21	61,8%
Pengetahuan	Tidak Bekerja	13	38,2%
	Cukup	15	44,1%
	Kurang	19	55,9%

Kepatuhan dalam Mengonsumsi FE	Cukup	19	55,9 %
	Kurang	15	44,1 %
Jarak Kehamilan	Beresiko	14	41,2%
	Tidak Beresiko	20	58,8%
Status Gizi	KEK	7	20,6%
	Tidak-Tidak KEK	27	79,4%
Pendidikan	Dasar	9	26,5%
	Atas/Tinggi	25	73,5%
Total		34	100%

**Hasil analisis antara Anemia pada Ibu Hamil dengan umur ibu hamil**

Table 2. Hubungan umur ibu dengan anemia pada ibu hamil

No.	Umur Ibu Hamil	Hb				Jumlah	p value
		Tidak Normal		Normal			
		n	%	n	%		
1.	Beresiko (< 20 dan > 35 tahun )	77,8	2	22,2	100	0,002	
2.	Tidak Beresiko (20-30 tahun)	2	80	5	20		
Total		79,4	7	20,6	100		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 9 responden didapatkan responden dengan umur ibu hamil beresiko (< 20 dan > 35 tahun) dan Hb tidak normal sebanyak 7 orang (77,8%) dan responden dengan umur ibu hamil beresiko (< 20 dan > 35 tahun) dan Hb normal sebanyak 2 orang (22,2%), sedangkan dari 25 responden dengan umur ibu hamil tidak beresiko (20 - 35 tahun) dan Hb tidak normal sebanyak 20 orang (80%) dan responden dengan umur ibu hamil tidak beresiko (20 - 35 tahun) dan Hb normal sebanyak 5 orang (20%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,002 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *anemia* pada ibu hamil dengan umur ibu hamil di RS Ibu dan Anak.

**Hasil analisis antara Anemia pada Ibu Hamil dengan umur kehamilan**

Tabel 3. Hubungan umur kehamilan dengan anemia pada ibu hamil

No.	Umur Kehamilan	Hb				Jumlah	p value	
		Tidak Normal		Normal				
		n	%	n	%			
1.	Beresiko Trimester I (0 mg- < 13 mg) Trimester III ( $\geq 28$ mg- $\geq 40$ mg)	16	80	4	20	20	100	0,001
2.	Tidak Beresiko Trimester II ( $\geq 13$ mg- < 28 mg)	11	78,6	3	21,4	14	100	

Total	27	79,4	7	20,6	34	100
-------	----	------	---	------	----	-----

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa dari 20 responden didapatkan responden dengan umur kehamilan beresiko Trimester I (0 mg- <13 minggu), Trimester III ( $\geq 28$  mg-  $\geq 40$  mg) dan Hb tidak normal sebanyak 16 orang (80%) dan responden dengan umur kehamilan beresiko Trimester I (0 mg- <13 minggu), Trimester III ( $\geq 28$  mg-  $\geq 40$  mg) dan Hb normal sebanyak 4 orang (20%), sedangkan dari 14 responden dengan umur kehamilan tidak beresiko Trimester II ( $\geq 13$  mg - < 28 mg) dan Hb tidak normal sebanyak 11 orang (78,6%) dan responden dengan umur kehamilan tidak beresiko Trimester II ( $\geq 13$  mg - < 28 mg) dan Hb normal sebanyak 3 orang (21,4%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan p value = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan di RS Ibu dan Anak Amanat.

**Hasil analisis antara Anemia pada Ibu Hamil dengan paritas**

Tabel 4. Hubungan paritas dengan anemia pada ibu hamil

No	Paritas	Hb				Jumlah		p value
		Tidak Normal		Normal		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Beresiko	21	77,8	6	22,2	27	100	0,000
2.	Tidak Beresiko	6	85,7	1	14,3	7	100	
Total		27	79,4	7	20,6	34	100	

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa dari 27 responden didapatkan responden dengan paritas beresiko dan Hb tidak normal sebanyak 21 orang (77,8%) dan responden dengan paritas beresiko dan Hb normal sebanyak 6 orang (22,2%), sedangkan dari 7 responden dengan paritas tidak beresiko dan Hb tidak normal sebanyak 6 orang (85,7%) dan responden dengan paritas tidak beresiko dan Hb normal sebanyak 1 orang (14,3%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan p value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan paritas di RS Ibu dan Anak Amanat.

**Hasil analisis Anemia pada Ibu Hamil dengan pekerjaan**

Tabel 5. Hubungan pekerjaan dengan anemia pada ibu hamil

No	Pekerjaan	Hb				Jumlah		p value
		Tidak Normal		Normal		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Bekerja	19	90,5	2	9,5	21	100	0,102
2.	Tidak Bekerja	8	61,5	5	38,5	13	100	
Total		27	79,4	7	20,6	34	100	

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa dari 21 responden didapatkan responden dengan bekerja dan Hb tidak normal sebanyak 19 orang (90,5%) dan responden dengan bekerja dan Hb normal sebanyak 2 orang (9,5%), sedangkan dari 13 responden dengan tidak bekerja dan Hb tidak normal sebanyak 8 orang (61,5%) dan responden dengan tidak bekerja dan Hb normal sebanyak 5 orang (38,5%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan p value = 0,102 ( $\alpha > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima

dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pekerjaan di RS Ibu dan Anak Amanat.

**Hasil analisis Anemia pada Ibu Hamil dengan pekerjaan**

Tabel 6. Hubungan pekerjaan dengan anemia pada ibu hamil

No	Pekerjaan	Hb				Jumlah	<i>p value</i>
		Tidak Normal		Normal			
		n	%	n	%		
1.	Kurang	8	53,3	7	46,7	15	100
2.	Cukup	19	100	0	0	19	100
	Total	27	79,4	7	20,6	34	100

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa dari 15 responden didapatkan responden dengan pengetahuan kurang dan Hb tidak normal sebanyak 8 orang (53,3%) dan responden pengetahuan kurang dan Hb normal sebanyak 7 orang (46,7%), sedangkan dari 19 responden dengan pengetahuan cukup dan Hb tidak normal sebanyak 19 orang (61,5%) dan responden dengan pengetahuan cukup dan Hb normal sebanyak 0 orang (0%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,002 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pengetahuan di RS Ibu dan Anak Amanat.

**Hasil analisis antara Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet FE**

Tabel 7. Hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil

No.	Kebutuhan Mengonsumsi Tablet FE	Hb				Jumlah	<i>p value</i>
		Tidak Normal		Normal			
		n	%	n	%		
1.	Kurang	13	86,7	2	13,3	15	100
2.	Cukup	14	73,7	5	26,3	19	100
	Total	27	79,4	7	20,6	34	100

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan bahwa dari 15 responden didapatkan responden dengan kurang kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dan Hb tidak normal sebanyak 13 orang (86,7%) dan responden dengan kurang kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dan Hb normal sebanyak 2 orang (13,3%), sedangkan dari 19 responden dengan cukup kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dan Hb tidak normal sebanyak 14 orang (73,7%) dan responden dengan cukup kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dan Hb normal sebanyak 5 orang (26,3%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet FE di RS Ibu dan Anak Amanat.

**Hasil analisis antara Anemia pada ibu Hamil dengan Jarak kehamilan**

Tabel 8. Hubungan jarak kehamilan dengan anemia pada ibu hamil

No.	Jarak Kehamilan	Hb		Jumlah	<i>p value</i>
		Tidak Normal	Normal		

		n	%	n	%	n	%	
1.	Beresiko	10	71,4	4	28,6	14	100	
2.	Tidak Beresiko	17	85,0	3	15,0	20	100	0,000
	Total	27	79,4	7	20,6	34	100	

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan bahwa dari 14 responden didapatkan responden dengan jarak kehamilan beresiko dan Hb tidak normal sebanyak 10 orang (71,4%) dan responden dengan jarak kehamilan beresiko dan Hb normal sebanyak 4 orang (28,6%), sedangkan dari 20 responden dengan jarak kehamilan tidak beresiko dan Hb tidak normal sebanyak 17 orang (85,0%) dan responden dengan jarak kehamilan beresiko dan Hb normal sebanyak 3 orang (15,0%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan p value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan jarak kehamilan di RS Ibu dan Anak Amanat.

### Hasil analisis antara Anemia pada Ibu Hamil dengan Status Gizi

Tabel 9. Hubungan status gizi dengan anemia pada ibu hamil

No.	Jarak Kehamilan	Hb				Jumlah	p value
		Tidak Normal		Normal			
		n	%	n	%		
1.	KEK	5	71,4	2	28,6	7	100
2.	Tidak KEK	22	81,5	5	18,5	27	100
	Total	27	79,4	7	20,6	34	100

Berdasarkan tabel 9. menunjukkan bahwa dari 7 responden didapatkan responden dengan status gizi KEK dan Hb tidak normal sebanyak 5 orang (71,4%) dan responden status gizi KEK dan Hb normal sebanyak 2 orang (28,6%), sedangkan dari 27 responden dengan status gizi tidak KEK dan Hb tidak normal sebanyak 22 orang (81,5%) dan responden dengan status gizi tidak KEK dan Hb normal sebanyak 5 orang (18,5%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan p value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan status gizi di RS Ibu dan Anak Amanat.

### Hasil analisis antara Anemia pada Ibu Hamil dengan Pendidikan

Tabel 10. Hubungan Pendidikan dengan anemia pada ibu hamil

No.	Pendidikan	Hb				Jumlah	p value
		Tidak Normal		Normal			
		n	%	n	%		
1.	Dasar	6	66,7	3	33,3	9	100
2.	Atas/Tinggi	21	84,0	4	16,0	25	100
	Total	27	79,4	7	20,6	34	100

Berdasarkan tabel 10. menunjukkan bahwa dari 9 responden didapatkan responden dengan pendidikan dasar dan Hb tidak normal sebanyak 6 orang (66,7%) dan responden dengan pendidikan dasar dan Hb normal sebanyak 3 orang (33,3%), sedangkan dari 25 responden dengan pendidikan atas / tinggi dan Hb tidak normal sebanyak 21 orang (84,0%) dan responden dengan pendidikan atas / tinggi

dan Hb normal sebanyak 4 orang (16,0%). Dari Uji Statistik Chi Square didapatkan  $p$  value = 0,001 ( $< 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pendidikan di RS Ibu dan Anak Amanat.

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan analisa data dan temuan di lapangan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanat Kota Makassar tahun 2021.

### Hasil Analisis Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Umur Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara *anemia* pada ibu hamil dengan umur ibu hamil menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar berumur tidak beresiko (20 - 35 tahun) sebanyak 25 orang (73,5%) dan berumur beresiko ( $< 20$  dan  $> 35$  tahun) sebanyak 9 orang (26,5%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan  $p$  value = 0,002 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan umur ibu hamil di RS Ibu dan Anak Amanat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanupunyo (2018) yang berjudul analisis faktor penyebab anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kairatu Seram Barat, menunjukkan hasil bahwa uji statistik univariat pada karakteristik jumlah responden dengan umur tidak berisiko (20-34 tahun) 4 kali lipat lebih banyak daripada umur berisiko ( $< 20$  dan  $> 35$  tahun). Sebagian besar responden pada umur yang tidak berisiko (20-34 tahun) lebih banyak mengalami anemia yaitu 96 orang (80%) dibandingkan umur berisiko ( $< 20$  dan  $> 35$  tahun) yaitu sebanyak 24 orang (20%). Secara statistik umur berhubungan dengan anemia  $p$  value 0,000. Umur merupakan faktor protektif yang dapat mencegah kejadian anemia pada ibu hamil.(11)

### Hasil analisis antara anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki umur kehamilan yang beresiko yakni 20 responden (58,8%) dan umur kehamilan yang tidak beresiko yakni 14 responden (41,2%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan  $p$  value = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan di RS Ibu dan Anak Amanat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanupunyo (2018) yang berjudul analisis faktor penyebab *anemia* pada ibu hamil di Puskesmas Kairatu Seram Barat, menunjukkan hasil bahwa dari 120 responden sebagian besar memiliki umur kehamilan yang beresiko yakni 65 responden (54,2%), dan umur kehamilan yang tidak beresiko yakni 55 responden (45,8%). Dari Uji Statistik Chi Square didapatkan  $p$  value = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan umur kehamilan di Puskesmas Kairatu Seram Barat.(11)

### Hasil Analisis Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Paritas



Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan paritas menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki paritas yang beresiko yakni 27 responden (79,4%) dan paritas yang tidak beresiko yakni 7 responden (20,6%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan  $p$  value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan paritas di RS Ibu dan Anak Amanat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sjahriani (2019) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, menunjukkan hasil bahwa paritas  $> 4$  sebanyak 45 responden (91,83%), semakin tinggi paritas maka makin tinggi resiko kematian maternal, yang dapat diantisipasi dengan program Keluarga Berencana. Berdasarkan hasil uji menggunakan Pearson *Chi-Square*, didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kejadian anemia pada ibu hamil dengan paritas. Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir hidup maupun mati. Seorang ibu yang sering melahirkan memiliki resiko mengalami anemia pada kehamilan berikutnya apabila tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi. Selama hamil zat-zat gizi akan terbagi untuk ibu dan janin yang dikandung. Paritas kedua dan ketiga merupakan paritas yang paling aman sedangkan paritas pertama dan paritas tinggi (lebih dari tiga) mempunyai angka kematian maternal yang lebih tinggi. Paritas merupakan salah satu faktor penting dalam kejadian anemia zat besi pada ibu hamil. Wanita yang sering mengalami kehamilan dan melahirkan makin anemia karena banyak kehilangan zat besi. (12)

#### **Hasil Analisis Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Pekerjaan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pekerjaan menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki pekerjaan yakni 21 responden (61,8%) dan tidak bekerja yakni 13 responden (38,2%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan  $p$  value = 0,102 ( $\alpha > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pekerjaan di RS Ibu dan Anak Amanat.

Ibu hamil yang bekerja memiliki sedikit waktu untuk memeriksakan kehamilannya. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu tidak punya banyak waktu untuk mendapatkan informasi. Manusia memerlukan suatu pekerjaan untuk dapat berkembang dan berubah. Seseorang bekerja bertujuan untuk mencapai suatu keadaan yang lebih daripada keadaan sebelumnya. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat yang bernilai, bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman. Pekerjaan merupakan kegiatan yang menyita waktu ibu, sehingga ibu yang hamil dan memiliki pekerjaan cenderung tidak bisa mengikuti senam hamil secara rutin.(13)

#### **Hasil Analisis Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pengetahuan menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup yakni 19 responden (55,9%) dan pengetahuan kurang yakni 15 responden (44,1%). Dari Uji Statistik *Chi Square*

didapatkan  $p$  value = 0,02 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *anemia* pada ibu hamil dengan pengetahuan di RS Ibu dan Anak Amanat.

Perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan karena perilaku seseorang itu dibentuk oleh pengetahuan seseorang sendiri. Bila ibu hamil dapat memahami pencegahan penyakit *anemia* maka memiliki perilaku kesehatan yang baik sehingga dapat terhindar dari berbagai risiko terjadinya *anemia* kehamilan. Berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti pendidikan, tempat tinggal, memiliki keluarga inti dan riwayat *anemia* sebelumnya dapat mempengaruhi pengetahuan dan cara pencegahan *anemia* selama kehamilan.(14)

#### **Hasil Analisis Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet FE menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet FE yang cukup yakni 19 responden (55,9%) dan kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet FE yang kurang yakni 15 responden (44,1%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan  $p$  value = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *anemia* pada ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet FE di RS Ibu dan Anak Amanat.

Masalah utama dengan suplementasi tablet FE pada kehamilan adalah kepatuhan, dan ini mungkin menjadi pendorong potensial untuk tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan penelitian Tanziha (2016), responden ibu hamil sebagian besar memiliki kepatuhan yang rendah sebanyak 15 orang (50%) dengan alasan mengalami mual, tidak kembali kontrol di pelayanan kesehatan serta lupa minum obat. Bila ibu hamil tidak memiliki kepatuhan minum obat penambah darah akan mengalami *anemia* dan gangguan pada janin. (14)

#### **Hasil Analisis Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Jarak Kehamilan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara *anemia* pada ibu hamil dengan jarak kehamilan menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki jarak kehamilan yang tidak beresiko yakni 20 responden (58,8%), dan jarak kehamilan yang beresiko yakni 14 responden (41,2%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan  $p$  value = 0,000 ( $< 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan jarak kehamilan di RS Ibu dan Anak Amanat.

Salah satu yang mempengaruhi *anemia* adalah jarak antar kelahiran yang dekat. Jarak kehamilan merupakan faktor terjadinya *anemia* yang berhubungan erat dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat <2 tahun. Hal ini disebabkan karena terlalu sering hamil sehingga dapat menguras cadangan zat gizi tubuh ibu. Salah satu penyebab yang dapat mempercepat terjadinya anemia pada wanita adalah jarak kehamilan pendek. Jarak kehamilan yang baik minimal 2 tahun menjadi sangat penting untuk diperhatikan sehingga tubuh ibu siap untuk menerima janin kembali. Jarak kehamilan yang kurang dari 24 bulan atau 2 tahun memungkinkan kondisi ibu belum pulih, sehingga zat besi yang ada didalam tubuhnya terbagi untuk pemulihan tubuhnya dan kebutuhan selama kehamilan berikutnya. (14)

#### **Hasil Analisis Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Status Gizi**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara *anemia* pada ibu hamil dengan status gizi menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki status gizi yang Tidak KEK yakni 27 responden (79,4%), dan status gizi yang KEK yakni 7 responden (20,6%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan  $p\text{ value} = 0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *anemia* pada ibu hamil dengan status gizi di RS Ibu dan Anak Amanat.

Zat besi sangat penting dalam kehamilan dan bayi untuk memenuhi tuntutan tinggi akan hematopoiesis, pertumbuhan dan perkembangan. Banyak perhatian telah diberikan pada kondisi defisiensi besi dan *anemia* defisiensi besi karena tingginya prevalensi global yang diperkirakan pada tahap kehidupan yang rentan ini. Bukti yang muncul dan awal menunjukkan, bagaimanapun risiko pada status zat besi rendah dan tinggi untuk kelahiran dan hasil kesehatan yang merugikan bayi termasuk pertumbuhan, kelahiran prematur, diabetes gestasional, kesehatan pencernaan, dan penyakit neurodegeneratif selama penuaan. Bukti tersebut menimbulkan pertanyaan tentang efek asupan zat besi tinggi melalui suplementasi atau fortifikasi makanan selama kehamilan dan bayi pada individu yang mengkonsumsi zat besi. Tablet FE adalah cara dalam mencegah penyakit *anemia*, dalam hal *anemia* kekurangan besi. (15)

#### **Hasil Analisis Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pendidikan menunjukkan bahwa dari 34 responden sebagian besar memiliki pendidikan Atas/ Tinggi 25 responden (73,5%) dan pendidikan dasar yakni 9 responden (26,5%). Dari Uji Statistik *Chi Square* didapatkan  $p\text{ value} = 0,001$  ( $< 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara *anemia* pada ibu hamil dengan pendidikan di RS Ibu dan Anak Amanat.

Menurut analisa peneliti, pendidikan dasar disebabkan kemungkinan responden yang kurang mendapatkan informasi tentang kehamilan, selain dari kurangnya informasi yang didapat, faktor pendidikan juga ikut mempengaruhi. Karena pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandang terhadap diri dan lingkungannya sehingga responden yang berpendidikan rendah mungkin juga memiliki pandangan yang rendah terhadap diri dan lingkungannya. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan disebabkan kemungkinan pendidikan yang rendah, pendidikan yang rendah sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang akan pola hidup dalam memotivasi.(15)

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil yang telah dilakukan di rumah sakit Ibu dan Anak Makassar tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil dapat disimpulkan bahwa, faktor umur, umur kehamilan, paritas, pekerjaan, pengetahuan, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, jarak kehamilan, status gizi, dan Pendidikan Ibu Hamil menunjukkan adanya hubungan antara anemia di RS Ibu dan Anak Amanat. Saran dari penelitian adalah hasil penelitian ini bias digunakan untuk bahan referensi di bidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, Diharapkan kepada puskesmas untuk melakukan

pemeriksaan antenatal care (ANC) dan pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang berkunjung di puskesmas, dan Melakukan sosialisasi kesehatan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dan factor-faktor yang berhubungan dengan anemiamelalui penyuluhan pamfket dan sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Shahzad K, Bashir S, Ramay I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Seberang Kota Padang. *E-Jurnal Manaj.* 2018;1–21.
2. Alamsyah W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa. *J Inofasi Penelit.* 2020;1(2).
3. Syarfaini, Alam S, Aeni S, Habibi, Noviani N. Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. *Public Heal Sci J.* 2019;11(2).
4. Takdir N. Analisis Faktor Risiko Anemia Pada Ibu Hami Trimester Ketiga. Universitas Hasanuddin; 2017.
5. Safitri, Gayatri A, Wahyuni S, Haerunnisa, Arum D. Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar. *Umi Med J.* 2019;4(2):31–9
6. Amini A, Pamungkas C., Harahap A. Umur Ibu Dan Paritas Sebagai Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. *J Kebidanan Ummataram.* 2018;3(2).
7. Sumarni, Syarif S. Efektifitas Pemberian Kombinasi Jus Bayam, Sunkist, Madu Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Dahlia Kota Makassar. *J Antara Kebidanan.* 2020;3(1).
8. Lahung E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar. *J Promot Prev.* 2020;2(2):35–46.
9. Hariati, Alim A, Thamrin A. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Analitik Di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jika (Jurnal Ilm Kesehatan).* 2019;1(1):8–17.
10. Fadil, Fatmawati. Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *J Kebidanan Dan Keperawatan.* 2019;15(2):137–46.
11. Damanik S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii. *J Ilm Ilmu Kesehat Wawasan Kesehat.* 2019;2(3):232–9.
12. Amanupunnyo, N A, Shaluhayah Z, Margawati A. Analisis Faktor Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kairatu Seram Barat. *J Ilmu Kesehat.* 2018;3(2).
13. Amallia S, Afriyani R, Utami Sp. Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Bari Palembang. *J Kesehat.* 2017;8, 389.
14. Ikeu T, Damanik R. Lalu Juntra Utama, Risti Rosmiati. Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia. *J Gizi Pangan.* 2016;11(2):43–152.
15. Kartika, I.D, Savitri A, Gayatri. S. Pencegahan Dan Tata Laksana Awal Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Di Rsia St. Khadijah 1 Makassar. *J Pengabd Kedokt Indones.* 2020;1(2).